

Implementasi Metode *Profile Matching* dalam Pemilihan *E-Wallet* Rekomendasi untuk Keamanan dan Efisiensi Transaksi yang Optimal Berbasis WEB

Rendhy Tantowi¹, Dede Supiyan²

¹⁻² Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No., Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15417

e-mail: ¹ rendhy3110@gmail.com, ² dosen02353@unpam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received May 29, 2026

Revised June 25, 2026

Accepted August 10, 2026

Abstract – The rapid development of digital wallet (e-wallet) technology in Indonesia has triggered information overload and multi-homing behavior, where users tend to use multiple applications without objective technical considerations, leading to financial inefficiency and security risks. This study aims to implement the Profile Matching method in designing a web-based Decision Support System (DSS) for e-wallet selection that provides measurable and personalized recommendations. Evaluation was conducted on 5 major e-wallet alternatives using 10 technical criteria aligned with Bank Indonesia Regulation No. 23/6/PBI/2021 (security aspects) and the Indonesia Payment System Blueprint 2025 (efficiency aspects). The system was developed using PHP programming language and MySQL database. The results indicate that the system successfully provides recommendations based on dynamic gap analysis according to user preference weights. In conclusion, this system is capable of helping users optimize the selection of digital financial services with a higher level of decision-making confidence.

Keywords: Decision Support System, E-Wallet, Profile Matching, Transaction Efficiency, Transaction Security

Corresponding Author:

Suttichai Premrudeeprechacham

Email: suttichai@mail.com



This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Abstrak Indonesia – Perkembangan teknologi dompet digital (e-wallet) yang pesat di Indonesia telah memicu fenomena *information overload* dan perilaku *multi-homing*, di mana pengguna cenderung menggunakan banyak aplikasi tanpa pertimbangan teknis yang objektif, sehingga berdampak pada inefisiensi finansial dan risiko keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan e-wallet berbasis web yang mampu memberikan rekomendasi secara terukur dan terpersonalisasi. Evaluasi dilakukan terhadap 5 alternatif e-wallet utama menggunakan 10 kriteria teknis yang diselaraskan dengan regulasi Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 (aspek keamanan) dan Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia 2025 (aspek efisiensi). Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil memberikan rekomendasi berdasarkan perhitungan nilai *gap* yang dinamis sesuai bobot preferensi pengguna. Kesimpulannya, sistem ini mampu membantu pengguna mengoptimalkan pemilihan layanan keuangan digital dengan tingkat keyakinan keputusan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Efisiensi Transaksi, E-Wallet, Keamanan Transaksi, Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara signifikan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah dompet digital (*e-wallet*), yang memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat dan praktis tanpa menggunakan uang tunai [1]. Berdasarkan survei Jakpat pada semester II tahun 2025, *e-wallet* menjadi metode pembayaran digital yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan tingkat penggunaan mencapai 80%, mengungguli penggunaan *banking platform* (44%) dan layanan *paylater* (20%). Data tersebut menunjukkan bahwa *e-wallet* telah menjadi instrumen pembayaran digital yang dominan. Sejalan dengan peningkatan nilai transaksi tersebut, jumlah penyedia layanan *e-wallet* di Indonesia terus bertambah [2]. Banyaknya pilihan ini memberikan fleksibilitas, namun secara psikologis memunculkan fenomena *Information Overload* (kelebihan informasi) [3], di mana pengguna justru mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan ketika dihadapkan pada terlalu banyak opsi. Akibatnya, pengguna cenderung memilih aplikasi berdasarkan strategi pemasaran atau promosi sesaat, alih-alih mengevaluasi spesifikasi teknis keamanan dan efisiensi biaya secara objektif [4]. Indikasi kebingungan pengguna dalam memilih *e-wallet* dapat dilihat dari hasil data survei Populix yang dilaporkan oleh Hasya, yang menunjukkan fenomena penggunaan aplikasi ganda (*multi-homing*). Dalam survei tersebut, akumulasi persentase penggunaan beberapa *e-wallet* utama, seperti GoPay (88%), DANA (83%), dan OVO (79%), jika dilihat secara kumulatif, data menunjukkan bahwa banyak responden menggunakan lebih dari satu *e-wallet* secara bersamaan [5]. Menurut penelitian terkait perilaku *multi-homing* oleh Aji & Adawiyah, pengguna harus menanggung beban akumulasi biaya administrasi tersembunyi seperti biaya *top-up*, dan biaya transfer antar layanan serta memecah saldo dana mereka di berbagai *platform* sehingga tidak optimal [6]. Selain itu, banyaknya akun *e-wallet* juga memperluas *attack surface*, meningkatkan risiko kejahatan siber seperti pencurian kredensial dan pengambilalihan akun. Dalam penggunaan *e-wallet*, aspek keamanan dan efisiensi merupakan faktor penting yang memengaruhi kepercayaan dan keputusan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari [7] menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa faktor keamanan memiliki koefisien regresi sebesar 0,72 dengan nilai R^2 sebesar 0,65, yang mengindikasikan bahwa aspek keamanan berkontribusi besar dalam membentuk kepercayaan pengguna. Sementara itu, faktor efisiensi memiliki koefisien regresi sebesar 0,65 dengan nilai R^2 sebesar 0,60, yang menunjukkan bahwa efisiensi transaksi juga berperan signifikan dalam meningkatkan kepercayaan pengguna. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa keamanan dan efisiensi transaksi memiliki keterkaitan yang kuat terhadap keputusan pengguna dalam memilih *e-wallet* sebagai alat transaksi digital.

Beberapa penelitian terdahulu telah menerapkan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan. Penelitian oleh R. Setiawan [8] mengimplementasikan metode ini untuk merekomendasikan *e-wallet* berdasarkan aspek kemudahan dan keamanan. Penerapan serupa juga dilakukan oleh Chasanatussalma dan Sidaauruk [9] dalam seleksi penerimaan karyawan, serta oleh Nuraini [10] untuk pemilihan distributor alat kesehatan, yang membuktikan bahwa metode ini efektif dalam mencocokkan kriteria kandidat atau alternatif dengan standar yang ditentukan. Namun, pada konteks pemilihan *e-wallet* seperti penelitian sebelumnya [8], pembobotan yang digunakan masih bersifat statis sehingga menghasilkan rekomendasi yang seragam untuk semua pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang mampu mengakomodasi preferensi pengguna secara lebih dinamis. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam merancang sistem pendukung keputusan pemilihan *e-wallet* berbasis web. Dengan mengintegrasikan bobot preferensi (*input* tingkat kepentingan) dari masing-masing pengguna terhadap kriteria keamanan dan efisiensi, sistem diharapkan mampu memberikan rekomendasi *e-wallet* yang terukur, objektif, dan terpersonalisasi. Hal ini akan membantu pengguna menghindari inefisiensi finansial dan risiko keamanan akibat praktik *multi-homing* yang tidak terarah.

2. METODE PENELITIAN

Profile Matching adalah salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk membandingkan profil ideal dengan kondisi nyata (aktual) dari setiap alternatif. *Profile matching* bertujuan menyeleksi individu atau objek berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap kriteria ideal yang telah

ditentukan sebelumnya. Metode ini bekerja dengan memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghitung skor kecocokan untuk menentukan alternatif terbaik [11]. Metode ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti seleksi karyawan [9], penentuan beasiswa [12], pemilihan produk atau layanan [10], hingga evaluasi kinerja [13]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh dari pengujian dan observasi langsung terhadap 5 alternatif *e-wallet* utama, serta data sekunder berupa studi literatur terkait regulasi keamanan perbankan. Tahapan umum dalam metode *Profile Matching* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Penentuan Kriteria dan Bobot Ideal

Menentukan kriteria teknis yang diekstrak dari Peraturan Bank Indonesia (aspek keamanan) dan Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia (aspek efisiensi). Kriteria dibagi menjadi dua kelompok: *Core Factor* (CF) sebagai kriteria utama dan *Secondary Factor* (SF) sebagai kriteria pendukung.

B. Penentuan Nilai Aktual

Menentukan nilai metrik aktual untuk setiap kriteria berdasarkan spesifikasi teknis dan performa riil dari masing-masing alternatif *e-wallet* di lapangan.

C. Perhitungan Gap

Melakukan perhitungan selisih antara nilai aktual setiap alternatif dengan bobot profil ideal yang diharapkan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{GAP} = \text{Nilai Aktual} - \text{Bobot Ideal}$$

Setiap nilai gap kemudian dikonversi ke dalam bobot nilai menggunakan tabel konversi sebagaimana ditunjukkan pada *Table I*, sehingga dapat diterjemahkan menjadi skor terukur.

Table I. Konversi GAP ke Bobot GAP

GAP	Bobot
0	5
1	4.5
-1	4
2	3.5
-2	3
3	2.5
-3	2
4	1.5
-4	1

D. Perhitungan Nilai *Core Factor* (NCF) dan *Secondary Factor* (NSF)

Nilai *Core Factor* (NCF) diperoleh dari rata-rata nilai gap yang termasuk dalam kriteria utama. Sedangkan Nilai *Secondary Factor* (NSF) diperoleh dari rata-rata nilai gap yang termasuk dalam kriteria pendukung.

$$\text{NCF} = \frac{\sum \text{Nilai CF}}{\text{Jumlah CF}}$$

$$\text{NSF} = \frac{\sum \text{Nilai SF}}{\text{Jumlah SF}}$$

E. Perhitungan Nilai Aspek (NA)

Menghitung total nilai per aspek (Keamanan dan Efisiensi) dengan mendistribusikan persentase bobot 60% untuk kriteria utama dan 40% untuk kriteria pendukung.

$$\text{Nilai Aspek} = (60\% \times \text{NCF}) + (40\% \times \text{NSF})$$

F. Input dan Perhitungan Bobot Preferensi (BP)

Pada tahap ini, pengguna memberikan *input* berupa nilai tingkat kepentingan (preferensi) terhadap setiap aspek sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masing-masing. Nilai yang diinput pengguna ini kemudian dinormalisasi agar persentasenya proporsional sebagai pengali akhir.

$$\overline{\text{Preferensi}} = \frac{\sum \text{Bobot Preferensi}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

$$\text{Bobot Preferensi} = \frac{\overline{\text{Preferensi1}}}{\overline{\text{Preferensi1}} + \overline{\text{Preferensi2}}}$$

G. Perhitungan Nilai Total (N)

Nilai total (N) diperoleh dengan mengakumulasi seluruh nilai aspek yang telah dikalikan dengan bobot preferensi pengguna. Nilai ini mencerminkan tingkat kecocokan keseluruhan suatu alternatif *e-wallet* terhadap profil ideal dan preferensi pengguna.

$$N = (BP_{\text{keamanan}} \times NA_{\text{keamanan}}) + (BP_{\text{efisiensi}} \times NA_{\text{efisiensi}})$$

H. Perankingan

Tahap akhir adalah proses perankingan, yaitu mengurutkan alternatif *e-wallet* berdasarkan nilai total (N) dari yang tertinggi hingga terendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil pengolahan data menggunakan metode *Profile Matching* untuk menilai tingkat kesesuaian alternatif *e-wallet* terhadap profil ideal yang telah ditentukan [14]. Penentuan sepuluh kriteria ini diselaraskan dengan **Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021** pada aspek keamanan untuk menjamin perlindungan data melalui standar *Multi-Factor Authentication* (MFA) dan enkripsi. Selain itu, aspek efisiensi disusun berdasarkan prinsip **Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025** yang menekankan pada standarisasi QRIS, efisiensi biaya, dan kecepatan transaksi guna menciptakan ekosistem pembayaran yang handal [15]. Proses perhitungan dilakukan berdasarkan nilai aktual, bobot kriteria, serta preferensi pengguna, sehingga bobot preferensi dapat berbeda antar pengguna.

A. Data Awal

Penilaian dilakukan menggunakan sepuluh kriteria teknis beserta penentuan profil ideal untuk masing-masing kriteria sebagaimana disajikan pada *Table II*.

Table II. Data Kriteria dan Nilai Ideal

ID	Kriteria	Aspek	Faktor	Nilai Ideal
K1	Autentikasi Ganda	Keamanan	CF	5
K2	Enkripsi Data Transaksi	Keamanan	CF	5
K3	Sistem Deteksi <i>Fraud</i>	Keamanan	CF	5
K4	Notifikasi Transaksi <i>Real-Time</i>	Keamanan	SF	4
K5	Riwayat & Laporan Transaksi	Keamanan	SF	4
K6	Kecepatan Proses Transaksi	Efisiensi	CF	5
K7	Kemudahan Penggunaan Aplikasi	Efisiensi	CF	5
K8	Biaya Administrasi	Efisiensi	CF	5
K9	Ketersediaan <i>Merchant</i>	Efisiensi	SF	4
K10	Stabilitas Aplikasi	Efisiensi	SF	4

Berdasarkan pengujian dan observasi langsung terhadap lima alternatif *e-wallet*, diperoleh data nilai aktual untuk setiap kriteria yang ditunjukkan pada *Table III*.

Table III. Data Nilai Aktual

Ewallet	Nilai Aktual									
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
Gopay	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
Ovo	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4
Dana	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
Shopeepay	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
Linkaja	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4

Dalam simulasi perhitungan ini, digunakan sampel bobot preferensi tingkat kepentingan pengguna terhadap kriteria yang dirangkum pada *Table IV*.

Table IV. Data Sampel Bobot Preferensi

	Kriteria									
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
Bobot	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4

B. Contoh Perhitungan Manual E-wallet Gopay

- Nilai Keamanan Gopay
Rincian hasil perhitungan gap dan pembobotan untuk aspek keamanan pada aplikasi GoPay disajikan pada *Table V*.

Table V. Nilai Keamanan Gopay

Kriteria	Aktual	Ideal	GAP	Bobot
K1	5	5	0	5
K2	5	5	0	5
K3	4	5	-1	4
K4	5	4	1	4.5
K5	5	4	1	4.5

$$\text{NCF Keamanan} = (5 + 5 + 4) / 3 = 4.67$$

$$\text{NSF Keamanan} = (4.5 + 4.5) / 2 = 4.5$$

$$\text{Nilai Keamanan} = (0.6 \times 4.67) + (0.4 \times 4.5) = 4.60$$

- Nilai Efisiensi Gopay
Selanjutnya, hasil perhitungan gap dan pembobotan untuk aspek efisiensi pada GoPay dapat dilihat pada *Table VI*.

Table VI. Nilai Efisiensi Gopay

Kriteria	Aktual	Ideal	GAP	Bobot
K6	5	5	0	5
K7	5	5	0	5
K8	5	5	0	5
K9	5	4	1	4.5
K10	4	4	0	5

$$\text{NCF Efisiensi} = (5 + 5 + 5) / 3 = 5$$

$$\text{NSF Efisiensi} = (4.5 + 5) / 2 = 4.75$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = (0.6 \times 5) + (0.4 \times 4.75) = 4.90$$

- Bobot Preferensi

$$\bar{P}_{\text{keamanan}} = (5 + 5 + 4 + 4 + 5) / 5 = 4.6$$

$$\bar{P}_{\text{efisiensi}} = (5 + 4 + 5 + 4 + 4) / 5 = 4.4$$

$$\text{Bobot Preferensi Keamanan} = 4.6 / (4.6 + 4.4) = 0.51$$

$$\text{Bobot Preferensi Efisiensi} = 4.4 / (4.6 + 4.4) = 0.49$$

- Nilai Akhir Gopay

$$\text{Nilai Akhir} = (0.51 \times 4.60) + (0.49 \times 4.90) = 4.75$$

C. Hasil Akhir dan Rangkings Lengkap

Akumulasi dari perhitungan seluruh aspek dan bobot preferensi menghasilkan nilai akhir beserta urutan perankingan alternatif *e-wallet* sebagaimana ditunjukkan pada Tabel VII.

Table VII. Hasil Akhir dan Rangkings Lengkap

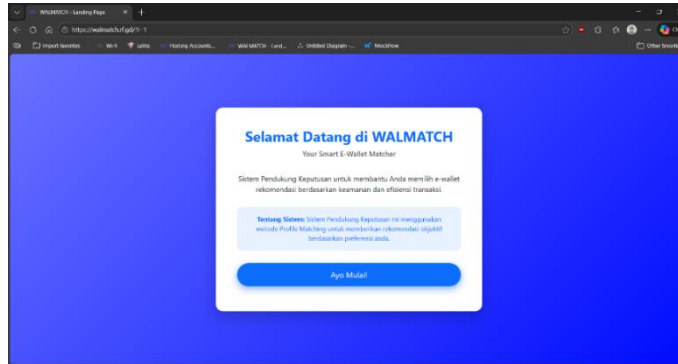
Ranking	Ewallet	Keamanan	Efisiensi	Skor Akhir
1	Dana	4.80	4.70	4.75
2	Gopay	4.60	4.90	4.75
3	ShopeePay	4.50	4.70	4.60
4	LinkAja	4.40	4.80	4.60
5	OVO	4.70	4.30	4.50

Berdasarkan hasil komputasi dan perankingan pada *Table VII*, DANA dan GoPay menempati peringkat tertinggi dengan skor akhir yang identik, yaitu 4.75. Lebih lanjut, simulasi perhitungan ini mengonfirmasi bahwa sistem yang dibangun bersifat dinamis. Skor akhir 4.75 didapat dari rasio bobot preferensi pengguna yang hampir seimbang antara keamanan (0.51) dan efisiensi (0.49). Jika seorang pengguna memasukkan preferensi yang sangat timpang (misalnya memprioritaskan efisiensi mutlak tanpa memedulikan fitur keamanan) maka hasil perankingan akan bergeser secara matematis. Kemampuan adaptasi kalkulasi inilah yang menjadi landasan penyelesaian masalah, di mana sistem berhasil menerjemahkan kebutuhan subjektif pengguna menjadi rekomendasi teknis yang terukur, objektif, dan terpersonalisasi. Hal ini secara langsung mengintervensi kebingungan pengguna (*information overload*) dan memberikan dasar logis untuk mengeliminasi kebiasaan penggunaan aplikasi ganda (*multi-homing*) yang merugikan secara finansial.

D. Implementasi Website

- Halaman *Landing Page*

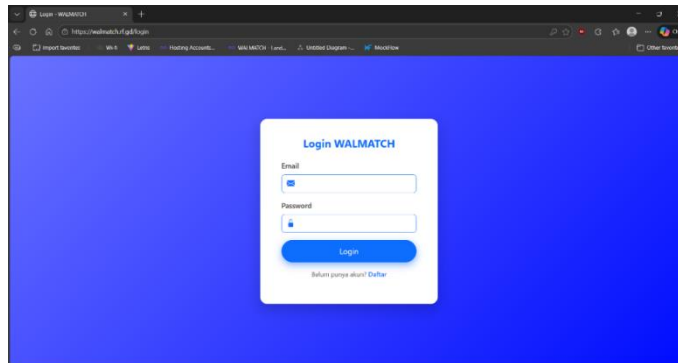
Halaman *landing page* merupakan antarmuka awal yang menyambut pengguna dan menyajikan informasi singkat mengenai fungsi serta tujuan dari sistem WALMATCH, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Landing Page

- Halaman *Login*

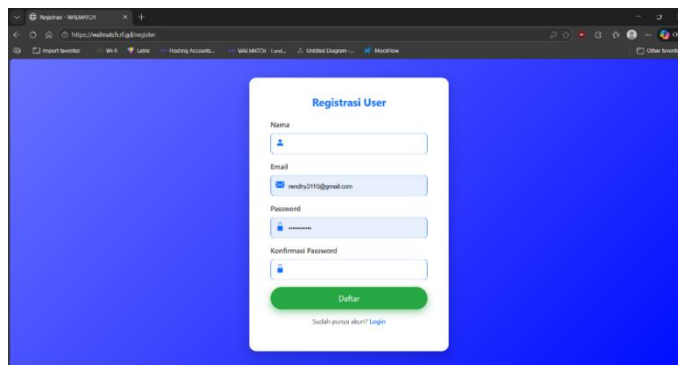
Pengguna yang telah terdaftar dapat melakukan autentikasi masuk ke dalam sistem melalui halaman *login* yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman Login

- Halaman Registrasi

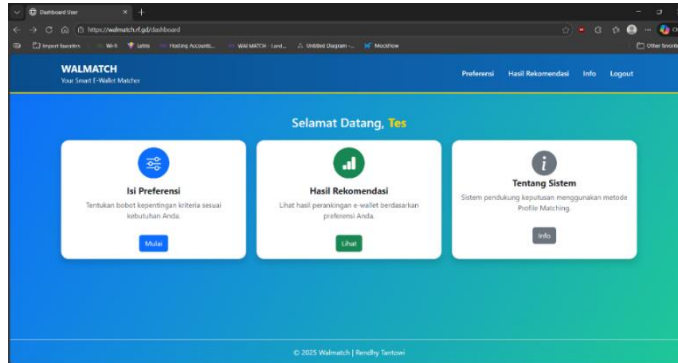
Bagi pengguna baru, sistem menyediakan halaman registrasi pada Gambar 3 untuk membuat akun baru dengan mengisi data identitas dasar.



Gambar 3. Halaman Registrasi

- Halaman *Dashboard*

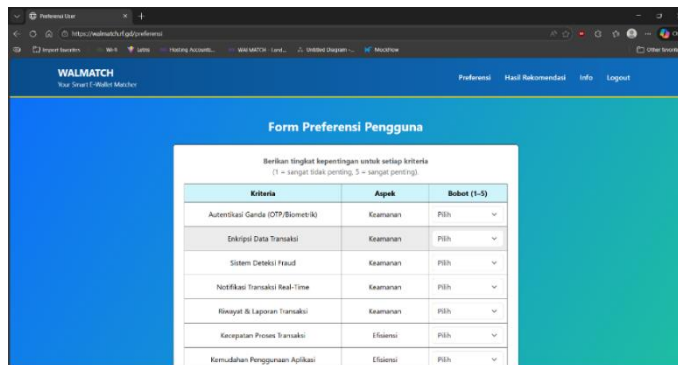
Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, pengguna diarahkan ke halaman *dashboard* utama yang menampilkan menu navigasi seperti isi preferensi, hasil rekomendasi, dan informasi sistem yang diperlihatkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Dashboard

- Halaman Isi Preferensi

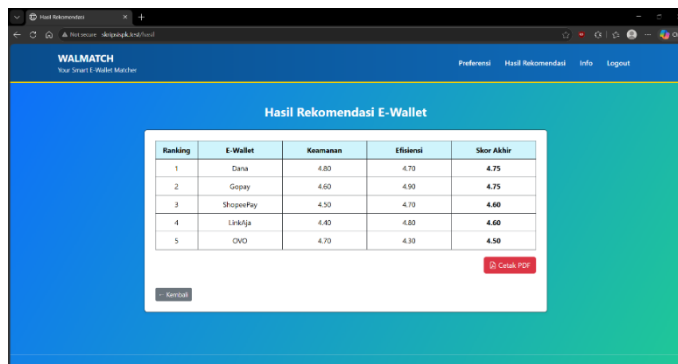
Gambar 5 menampilkan halaman pengisian *form* preferensi, di mana pengguna memberikan bobot tingkat kepentingan (skala 1–5) untuk setiap kriteria keamanan dan efisiensi sesuai kebutuhan pribadi.



Gambar 5. Halaman Isi Preferensi

- Halaman Hasil Rekomendasi

Setelah preferensi diisi, sistem secara otomatis melakukan kalkulasi *Profile Matching* dan menampilkan daftar perankingan *e-wallet* terbaik beserta fitur cetak laporan PDF pada halaman hasil rekomendasi seperti ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Hasil Rekomendasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan berbasis web berhasil dirancang dan dibangun untuk membantu pengguna dalam memilih *e-wallet* yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sekaligus mengurangi kebingungan (*information overload*) dan membatasi perilaku *multi-homing* yang tidak efisien. Sistem ini menerapkan metode *Profile Matching* untuk mengevaluasi dan membandingkan *e-wallet* berdasarkan aspek keamanan dan efisiensi transaksi melalui proses perhitungan *gap*, pembobotan, dan perangkingan, sehingga menghasilkan nilai kecocokan setiap *e-wallet* terhadap profil ideal. Selain itu, sistem yang dibangun mampu memberikan rekomendasi secara objektif dan dinamis, yang dibuktikan dengan hasil rekomendasi dinamis di mana peringkat alternatif akan berubah menyesuaikan dengan bobot preferensi (tingkat kepentingan) yang dimasukkan oleh masing-masing pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rahmatullah, "Digitalisasi Pembayaran : Peran E-Wallet dan Fintech pada Ekonomi Digital," vol. 4, pp. 207–213, 2025, doi: 10.55681/economina.v4i6.1560.
- [2] Y. Swastika, N. Hamid, and I. A. Rabbani, "PENGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN: PELUANG DAN TANTANGAN," vol. 18, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.24127/jm.v18i1.1783.
- [3] I. Hasan, A. Z. Fauzi, A. L. N. Syah, and R. S. Harjanti, "Literasi Keuangan: Peningkatan Kapasitas Siswa Akuntansi Dalam Mengoptimalkan E-Wallet," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. 1, p. 578, 2023, doi: 10.25157/ag.v5i1.9920.
- [4] A. N. Hasanah, H. H. Adinugraha, and M. Shulthoni, "Penggunaan E-Wallet Sebagai Solusi Transaksi Digital Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 17, no. 1, pp. 97–101, Jan. 2025, doi: 10.55049/jeb.v17i1.401.
- [5] E. R. Gustantio, A. Setiawan, and H. Djajadikerta, "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif , Financial Literacy , dan Persepsi Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z," vol. 4, pp. 11261–11273, 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i3.11417.
- [6] A. Nurhudaini and M. Nurindah, "ANALISIS EFEKTIVITAS E-WALLET DALAM MENINGKATKAN KECEPATAN PELAYANAN USAHA MIKRO: STUDI KASUS DI CIWARUGA, BANDUNG," vol. 13, pp. 85–97, 2025, doi: 10.56689/ekbis.v13i1.1941.
- [7] V. Mayasari, F. Marisya, J. Jamilah, and K. Ghazali, "Analisis Faktor Kepercayaan dalam Penggunaan E-Wallet Oleh Mahasiswa: Studi Keamanan dan Kemudahan," *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, pp. 180–195, 2025, doi: 10.55606/jebaku.v5i1.5035.
- [8] R. Setiawan, "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan E-Wallet Menggunakan Metode Profile Matching," *JEECOM J. Electr. Eng. Comput.*, vol. 5, no. 1, pp. 31–35, Apr. 2023, doi: 10.33650/jeecom.v5i1.5801.
- [9] A. Chasanatussalma and A. Sidauruk, "Implementasi Profile Matching Dan Gap Pada Website Penerimaan Karyawan Baru PT. Cebong Payment," *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, pp. 147–155, 2022, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [10] R. Nuraini, "Implementasi Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Distributor Alat Kesehatan," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 7, no. 3, 2022, doi: 10.30591/jpit.v7i3.3751.
- [11] P. Sugiartawan, N. N. D. Ardriani, and I. M. W. Kusuma, "Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Promosi Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 3, no. 4, pp. 36–47, 2021, doi: 10.33173/jsikti.116.
- [12] D. Setiawan, "Analisis Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Profile Matching," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 2, p. 619, Feb. 2022, doi: 10.36418/syntax-literate.v7i2.6309.
- [13] A. Damuri, H. Wahyono, and N. L. Chusna, "Implementasi Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Ketua OSIS," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.47065/josh.v4i1.2337.
- [14] F. Azhari, S. Sumarno, A. Fauzi, and D. R. Pratama, "Penerapan Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Keamanan Pengguna Pada Transaksi E-wallet," vol. 2, no. 2, pp. 138–147, 2024, doi: 10.38035/jkmt.v2i2.163.
- [15] B. C. Utomo and A. A. Rahman, "Analisis Kesadaran Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Wallet DANA," vol. 8, no. 2, pp. 155–166, 2024, doi: 10.30595/jrst.v8i2.21162.